BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008:03). Metode penelitian adalah cara atau teknik yang bertujuan utntuk menelti suatu hal atau masalah yang terjadi, yang dimana dapat memecahkan dan mendapatkan hasil yang di inginkan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif . Metode penelitian deskriptif menurut Suryabrata (1997:12) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang ada dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sedangkan definisi Sukmadinata (2006:72) Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya

Alasan penggunaan metode deskriptif, karena peneliti meneliti analisis kesalahan penggunaan ungkapan *yari-morai* dengan tahap-tahap seperti, memaparkan data, menyusun data tersebut, menganalisa data serta menginterpretasikan data yang di peroleh dari sampel penelitian.

3.2 Obyek Penelitian

3.2.1 Populasi

Dalam Penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa tingkat IV angkatan 2009-2010 Jurusan Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia.

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah mahasiswa tingkat IV tahun akademik 2009-2010 berjumlah 10 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Tes

Tes adalah ujian untuk mengetahui kemampuan, kepandaian, keterampilan, atau bakat seseorang yang diberikan secara tertulis maupun lisan.(Badudu.1994 : 149).

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kesalahan mahasiswa dalam penggunaan ungkapan *yari-morai* dalam kalimat bahasa Jepang. Dalam penelitian ini terdapat tes tertulis, dengan 16 soal pilihan. Soal-soal tes bersumber dari (Human Nihongo juukyunichi). Tes dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 22 Juni 2010 pukul 09.00 sampai dengan 11.00.

3.3.2 Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang tertentu, untuk menjaring jawaban yang disediakan ruang dibelakang pertanyaan untuk menjawab atau menandai bentuk-bentuk kesalahan. (Sugiyono, 2008:199). Angket merupakan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penggunaan ungkapan *yari-morai*.

3.3.3 Studi Pustaka

Teknik ini digunakan yang tujuannya untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tema penelitian. Melalui cara mengumpulkan, mempelajari dan meneliti buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Studi pustaka digunakan juga dilakukan denagan membaca buku sumber dari internet.

3.4 Teknik Analisi Data

3.4.1 Data Tes

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah atau menganalisis data tes adalah sebagai berikut :

a) Memeriksa hasil tes, dengan penilaian sebagai berikut :

1. Dari tiap soal yang ada peneliti memberikan nilai sempurna,maksudnya apabila dalam kalimat tersebut responden hanya satu pilihan yang benar sedangkan yang lain salah, maka peneliti menilai jawaban itu salah. Karena ungkapan *yari-morai* harus sesuai dengan pola kalimat yang telah ditentukan. Jawaban dianggap benar atau salah berdasarkan atas kunci jawaban yang telah disiapkan sebelumnya. Kunci jawaban disusun berdasarkan pola kalimat *yari-morai* yang terdapat dalam *Human Nihongo Juukyuunichi*.

b) Setelah hasil tes didapat, peneliti kemudian menginterpretasikan data tersebut kedalam sebuah tabel agar dalam pengolahan atau penganalisisan lebih mudah.

c) Menghitung semua tingkat kesalahan penggunaan ungkapan *yari-morai* dari keseluruhan dengan rumus rata–rata (Furqon:2002) sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum p}{\left(q.\tilde{N} \right)} x100\%$$

Keterangan :

X = Rata-rata tingkat kesalahan

$\sum p$ = Jumlah jawaban yang salah dari seluruh responden

q = Jumlah seluruh soal

$\tilde{N}$ = Jumala Responden

100% = Angka tetap

d) Menghitung rata – rata tingkat kesalahan penggunaan masing-masing dari ungkapan *yari-morai* dengan menggunakan rumus (Furqon :2002) sebagai berikut :

$$x_{ageru/kureru/morau} = \frac{\sum p_{ageru/kureru/morau}}{\left(q_{ageru/kureru/morau} \cdot \tilde{N} \right)} x100\%$$

Keterangan :

X = Rata-rata tingkat kesalahan

$\sum p$ = Jumlah jawaban yang salah dari seluruh responden

q = Jumlah seluruh soal

$\tilde{N}$ = Jumlah Responden

100% = Angka tetap

e) Menginterpretasikan hasil penghitungan rata-rata tingkat kesalahan berdasarkan persentase sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 3.1

Nilai Interval Penafsiran

Interval	Penafsiran
0%	Tidak semua
1%-5%	Hampir tidak semua
6%-24%	Sebagian kecil
25%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

f) Menyimpulkan dan memaparkan hasil persentasi tingkat kesalahan mahasiswa terhadap penggunaan ungkapan *yari-morai.*

g) Mengklasifikasikan bentuk-bentuk kesalahan tersebut berdasarkan pola kalimat.

h) Menyimpulkan hasil pengklasifikasian bentuk-bentuk kesalahan berupa penyesuai bentuk kesalahan berbahasa menurut Dahidi.

3.4.2 Angket

Penganalisaan data yang diperoleh dari angket yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden berdasarkan masing-masing pertanyaan.

2) Menyimpulkan dan menginterpretasikan jawaban-jawaban responden.